

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *wakamono kotoba* pada media sosial *twitter* adalah sebagai berikut:

1. Dari 35 data *wakamono kotoba* yang muncul pada media sosial *twitter*, terdiri dari empat jenis *wakamono kotoba*, yaitu *tanshuku-go*, *KY shiki-go*, *gyaru-go* dan *netto-go*. Adapun di antaranya adalah tiga data *wakamono kotoba* jenis *tanshuku-go* yaitu *riatomo*, *negaru* dan *tsubo*. Satu data *wakamono kotoba* jenis *KY shiki-go* yaitu *JC*. 16 data data *wakamono kotoba* jenis *gyaru-go* yaitu *aane*, *ma*, *emoi*, *sorena*, *koma*, *mekkawa*, *sukipi*, *soma*, *zuttomo*, *okeryo*, *oko*, *tenage*, *torima*, *kamacho*, *kawatan* dan *gasuru*. 15 data *wakamono kotoba* jenis *netto-go* yaitu *hobohobo*, *ripu*, *riatai*, *wanchan*, *owata*, *warota*, *jiwaru*, *gdgd*, *nau*, *wtkk*, *gachi de*, *wazu*, *mgmg*, *disuru* dan *guguru*.
2. Proses pembentukan kata pada 35 data *wakamono kotoba* yang ditemukan pada media sosial *twitter* sebagai berikut:
  - a. Pembentukan *wakamono kotoba* dengan proses morfologis *clipping* (pemenggalan) yaitu *jiwaru*, *torima*, *aane*, *oko*, *ma*, *gdgd*, *tsubo*, *mgmg*, *kamacho*, *warota*, *negaru*, *gachi de*, *owata* dan *guguru*.
  - b. Pembentukan *wakamono kotoba* dengan proses morfologis reduplikasi yaitu *hobohobo*.

- c. Pembentukan *wakamono kotoba* dengan proses morfologis *borrowing* (peminjaman) yaitu *nau* dan *wazu*.
- d. Pembentukan *wakamono kotoba* dengan dua proses morfologis *compounding* dan *clipping* yaitu *koma*, *zuttomo*, *tenage*, *mekkawa*, *JC*, *soma*, *wtk*, *okeryo* dan *riatomo*.
- e. Pembentukan *wakomono kotoba* dengan dua proses morfologis *clipping* dan afiksasi yaitu *gasuru*, *sorena* dan *kawatan*.
- f. Pembentukan *wakamono kotoba* dengan dua proses morfologis *borrowing* dan *clipping* yaitu *riatai*, *ripu* dan *wanchan*.
- g. Pembentukan *wakamono kotoba* dengan tiga proses morfologis *borrowing*, *clipping* dan afiksasi yaitu *disuru* dan *emoi*.
- h. Tidak hanya mengalami pembentukan kata seperti pada teori yang dijelaskan oleh Tsujimura (2000:148-154), melainkan ada beberapa *wakamono kotoba* yang pembentukan katanya memiliki pola tersendiri, seperti:
- 1) Selain menghilangkan salah satu atau lebih bagian kata, ada pula pembentukan dengan mengubah hurufnya, seperti *waratta*→*warata*→*warota*.
  - 2) Pembentukan kata dengan mengubah karakter huruf menjadi huruf *romaji* dan mengambil huruf konsonan saja, seperti *wakamono kotoba* *wakuteka*→*wtk*, *mogumogu*→*mgmg* dan *gudaguda*→*gdgd*.

- 3) Pembentukan kata dengan mengubah karakter huruf menjadi huruf *romaji* dan mengambil huruf depannya saja, yaitu *joshi chuugakusei*→*JC*

## **B. Saran**

### 1. Untuk Pembelajar Bahasa Jepang

Dengan adanya penelitian tentang *wakamono kotoba* ini, peneliti berharap pembelajar bahasa Jepang setidaknya dapat mengetahui sedikit bahasa-bahasa baru yang digunakan anak-anak muda di Jepang. Sebab, selain mempelajari bahasa formal, penting juga bagi pelajar bahasa Jepang untuk mempelajari perkembangan bahasa percakapan sehari-hari di Jepang.

### 2. Untuk Penelitian Selanjutnya

Penulis merekomendasikan untuk penelitian selanjutnya yaitu meneliti mengenai perbandingan (kontrastif) pembentukan kata *wakamono kotoba* di Jepang dan di Indonesia. Mengenai sumber data, peneliti menyarankan untuk menggunakan media sosial lain seperti *facebook*, *line* atau *instagram*.